

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2021 memandang kompetensi yang diperoleh selama program magang relevan dengan mata kuliah yang dikonversi. Relevansi ini terlihat pada aspek *hard skills* maupun *soft skills* yang selaras dengan capaian pembelajaran, sehingga pelaksanaan program magang dinilai mampu mendukung pencapaian kompetensi mata kuliah. Berikut merupakan simpulan dari setiap rumusan masalah yang telah dianalisis pada penelitian ini:

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Kesesuaian posisi magang mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2021 dengan profil kompetensi lulusan umumnya sangat baik, dengan mayoritas menempati peran praktisi teknologi pendidikan yang selaras dengan kompetensi inti program studi. Sebagian lainnya berperan sebagai calon pengajar, menunjukkan keragaman jalur karier yang relevan. Namun, peluang pada bidang penelitian dan kewirausahaan berbasis teknologi pendidikan masih terbatas, dan beberapa mahasiswa menempati posisi yang kurang sesuai, sehingga diperlukan strategi penempatan dan perluasan kemitraan agar seluruh profil kompetensi lulusan dapat tercapai secara optimal.
2. Persepsi mahasiswa terhadap relevansi kompetensi *hard skills* selama program magang dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang dikonversi secara keseluruhan berada pada kategori "Cukup Relevan". Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan

teknis yang diperoleh di tempat magang memiliki tingkat relevansi yang sedang dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa menemukan kesesuaian pada beberapa aspek, masih terdapat kesenjangan pada keterampilan teknis tertentu.

3. Persepsi mahasiswa terhadap relevansi kompetensi *soft skills* selama program magang dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang dikonversi secara keseluruhan berada pada kategori "Baik". Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan non-teknis yang diperoleh di tempat magang memiliki tingkat relevansi yang cukup tinggi dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa menilai *soft skills* yang mereka kembangkan selama magang sangat sesuai dan mendukung pencapaian kompetensi mata kuliah.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian proses dan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyusun saran yang ditujukan untuk memberikan masukan terhadap kekurangan maupun keterbatasan yang ditemui selama pelaksanaan penelitian. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Peneliti merekomendasikan agar Program Studi Teknologi Pendidikan terus menjalin kerja sama dengan program magang, serta secara berkala mengevaluasi kurikulum. Hal tersebut dilakukan agar dapat memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama magang dapat diakui secara optimal sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Bagi Pengelola Program MBKM di Perguruan Tinggi

Peneliti merekomendasikan agar pengelola program MBKM di tingkat universitas merumuskan kebijakan yang lebih jelas dan

transparan terkait konversi SKS. Hal ini penting untuk memberikan informasi yang akurat dan meminimalisasi kekhawatiran mahasiswa terkait ketidakselarasan kompetensi yang dapat berdampak pada transkrip nilai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, agar dapat memperluas jumlah responden dan menggali informasi dengan melakukan teknik pengumpulan data lebih mendalam, khususnya dengan pendekatan kualitatif, untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi dan pengalaman mahasiswa.